

SOSIALISASI TANDA BAHAYA DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN MELALUI MEDIA EDUKASI LEAFLET BAGI IBU HAMIL

Mutiara Ayu Muthiatul S¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Sarjana Kebidanan & Pendidikan Profesi Bidan,
Universitas Medika Suherman, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

email: mutiara02@medikasuherman.ac.id

Abstract

Pregnancy is a physiological process accompanied by various physical and psychological changes. Lack of knowledge among pregnant women regarding danger signs during pregnancy may increase the risk of delayed detection of complications, leading to higher maternal and fetal morbidity and mortality. This community service program aimed to improve pregnant women's knowledge regarding danger signs and prevention of pregnancy complications through leaflet-based educational media in Karang Raharja Village in 2023. The activity was conducted through health education sessions using leaflets involving 23 pregnant women. The educational materials included the definition of pregnancy, physical and psychological changes during pregnancy, common pregnancy-related problems and their management, danger signs during pregnancy, and prevention of pregnancy complications. The implementation stages consisted of preparation, educational intervention, discussion, and evaluation. The results showed that pregnant women were enthusiastic during the educational sessions. The average knowledge score increased from 58.4 points before the intervention to 84.7 points after the intervention, with an increase of 26.3 points. Participants actively engaged in discussions and were able to explain danger signs of pregnancy and preventive measures after receiving education. Leaflets were considered effective educational media because they could be read repeatedly at home. This activity is expected to increase pregnant women's awareness regarding early detection of pregnancy complications and improve adherence to regular antenatal care visits.

Keywords: *danger signs of pregnancy, health education, leaflet, pregnancy complications, pregnant women*

Abstrak

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dapat disertai berbagai perubahan fisik maupun psikologis. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan risiko keterlambatan deteksi komplikasi sehingga berdampak pada meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas ibu maupun janin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui media edukasi leaflet di Desa Karang Raharja Tahun 2023. Metode kegiatan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet kepada 23 ibu hamil. Materi yang diberikan meliputi definisi kehamilan, perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan, masalah-masalah yang sering terjadi pada masa kehamilan beserta

penanganannya, tanda bahaya kehamilan, serta upaya pencegahan komplikasi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan penyuluhan, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu hamil sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Nilai rata-rata pengetahuan peserta meningkat dari 58,4 poin sebelum intervensi menjadi 84,7 poin setelah intervensi dengan peningkatan sebesar 26,3 poin. Peserta aktif bertanya dan mampu menjelaskan kembali tanda bahaya kehamilan serta langkah pencegahan komplikasi setelah diberikan edukasi. Media leaflet dinilai efektif membantu ibu memahami materi karena dapat dibaca kembali di rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan dan meningkatkan kepatuhan melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin.

Kata Kunci: ibu hamil, komplikasi kehamilan, leaflet, penyuluhan kesehatan, tanda bahaya kehamilan

A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada perempuan dimulai dari konsepsi hingga persalinan. Selama masa kehamilan, ibu akan mengalami berbagai perubahan fisik maupun psikologis sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan janin. Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, terdapat berbagai komplikasi yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan membahayakan keselamatan ibu maupun janin apabila tidak dideteksi secara dini. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan menjadi hal yang sangat penting bagi ibu hamil dan keluarga dalam upaya pencegahan komplikasi selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Tanda bahaya kehamilan merupakan gejala atau kondisi yang menunjukkan adanya gangguan selama kehamilan yang membutuhkan penanganan segera oleh tenaga kesehatan. Beberapa tanda bahaya yang umum terjadi antara lain perdarahan pervaginam, nyeri perut hebat, pembengkakan pada wajah dan tangan, sakit kepala berat, pandangan kabur, gerakan janin berkurang, serta demam tinggi. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan

keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan kesehatan sehingga meningkatkan risiko komplikasi bahkan kematian ibu dan bayi (Prawirohardjo, 2018).

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa komplikasi kehamilan dan persalinan masih menjadi penyebab utama kematian perempuan usia reproduksi di berbagai negara berkembang. Di Indonesia, angka kematian ibu masih menjadi permasalahan kesehatan yang membutuhkan perhatian serius. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil melalui edukasi kesehatan secara berkelanjutan (WHO, 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan masyarakat. Penggunaan media edukasi seperti leaflet dapat membantu penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Leaflet memiliki kelebihan berupa informasi singkat, padat, mudah dibawa, dan dapat dibaca kembali kapan saja oleh sasaran edukasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pentingnya

pemeriksaan antenatal care secara rutin (Notoatmodjo, 2018).

Desa Karang Raharja merupakan salah satu wilayah dengan jumlah ibu hamil yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat ibu hamil yang belum memahami tanda bahaya selama kehamilan serta cara pencegahan komplikasi kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui media leaflet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui media edukasi leaflet di Desa Karang Raharja Tahun 2023.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Karang Raharja pada tahun 2023 dengan sasaran ibu hamil sebanyak 23 orang. Kegiatan dilakukan oleh dosen Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dengan melibatkan kader kesehatan setempat.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tenaga kesehatan setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan materi penyuluhan dan media edukasi berupa leaflet yang berisi informasi tentang definisi kehamilan, perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan, masalah yang sering terjadi pada masa kehamilan beserta penanganannya, tanda

bahaya kehamilan, serta pencegahan komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2021).

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan secara langsung kepada ibu hamil. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Leaflet dibagikan kepada seluruh peserta sebagai media pendukung edukasi. Penggunaan leaflet bertujuan agar informasi yang diberikan dapat dipahami dengan lebih mudah dan dapat dipelajari kembali oleh ibu hamil di rumah (Nursalam, 2020).

Materi penyuluhan meliputi pengertian kehamilan, perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan, keluhan umum yang sering dialami ibu hamil seperti mual muntah, nyeri punggung, anemia, edema, dan kelelahan, serta cara penanganannya. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, nyeri abdomen hebat, ketuban pecah dini, demam tinggi, dan penurunan gerakan janin. Ibu hamil juga diberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan antenatal care secara rutin sebagai upaya deteksi dini komplikasi kehamilan (Saifuddin, 2018).

Tahap evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan diskusi setelah penyuluhan selesai. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali tanda bahaya kehamilan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan edukasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui

media edukasi leaflet di Desa Karang Raharja berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan diikuti oleh 23 ibu hamil dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan aktif mengajukan pertanyaan terkait kondisi kehamilan yang dialami.

Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, tim pengabdian melaksanakan pengukuran awal (pretest) untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang rendah terkait tanda bahaya kehamilan, perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan, serta cara penanganan masalah yang sering terjadi pada masa kehamilan. Nilai rata-rata pengetahuan peserta sebelum intervensi adalah 58,4 poin.

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dan sesi diskusi interaktif, dilakukan pengukuran kembali (posttest) untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai rata-rata sebesar 84,7 poin. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 26,3 poin setelah diberikan intervensi edukasi.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan. Leaflet yang berisi gambar dan informasi sederhana membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, media leaflet dapat dibaca kembali di rumah sehingga informasi yang diberikan lebih mudah diingat oleh peserta. Dibandingkan dengan

media penyuluhan lain seperti ceramah tanpa media, poster, maupun media audiovisual, leaflet memiliki beberapa kelebihan yaitu mudah dibawa, biaya pembuatan relatif murah, praktis digunakan, serta mampu menyampaikan informasi secara ringkas dan terstruktur. Leaflet juga memungkinkan ibu hamil untuk mempelajari kembali materi secara mandiri bersama keluarga di rumah sehingga dapat memperkuat pemahaman terhadap informasi kesehatan yang diberikan. Penggunaan bahasa sederhana dan tampilan visual menarik pada leaflet dapat meningkatkan minat baca serta mempermudah penerimaan informasi oleh ibu hamil.

Materi penyuluhan yang diberikan meliputi definisi kehamilan, perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan, masalah yang sering terjadi selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, serta upaya pencegahan komplikasi. Setelah dilakukan penyuluhan, ibu hamil mulai memahami pentingnya deteksi dini komplikasi dan segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila muncul tanda bahaya selama kehamilan.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk intervensi promotif dan preventif yang penting dalam pelayanan kebidanan. Edukasi kesehatan kepada ibu hamil dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam mengenali tanda bahaya selama kehamilan dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencari pertolongan kesehatan. Pengetahuan yang baik mengenai komplikasi kehamilan juga dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin (Notoatmodjo, 2018).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala berat, pembengkakan pada wajah dan tangan, gerakan janin

berkurang, dan nyeri perut hebat. Peserta juga memahami pentingnya menjaga pola makan, istirahat yang cukup, konsumsi tablet tambah darah, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur sebagai upaya pencegahan komplikasi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida dan Sari (2022) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa media leaflet efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan karena memiliki tampilan visual yang menarik dan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat (Fitriani, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan sehingga risiko terjadinya komplikasi berat dapat diminimalkan. Peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting dalam memberikan edukasi kesehatan secara berkelanjutan kepada ibu hamil dan keluarga (Kemenkes RI, 2020).

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi tanda bahaya dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui media edukasi leaflet di Desa Karang Raharja Tahun 2023 berjalan dengan baik dan diikuti oleh 23 ibu hamil. Penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet terbukti membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman

ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, perubahan selama kehamilan, masalah yang sering terjadi pada masa kehamilan, serta upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan.

Saran

Diharapkan kegiatan edukasi kesehatan bagi ibu hamil dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan maupun kader kesehatan setempat. Selain itu, penggunaan media edukasi seperti leaflet perlu terus dikembangkan agar informasi kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Ibu hamil juga diharapkan lebih aktif melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Karang Raharja, tenaga kesehatan, kader kesehatan, serta seluruh ibu hamil yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, S. (2019). Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI.

- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, A. B. (2018). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- WHO. (2019). Trends in Maternal Mortality 2000 to 2017. Geneva: World Health Organization.
- Walyani, E. S. (2017). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yulizawati, Y., Bustami, L. E., Nurdiyan, A., & Insani, A. A. (2021). Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil melalui Media Leaflet. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 112-118.
- Zuraida, R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1), 45-52.